

**SKRIPSI**

**DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL  
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**Oleh**

**NURUL ASNI  
NIM 14.2200.036**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL  
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**Oleh**

**NURUL ASNI**  
**NIM 14.2200.036**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL  
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NURUL ASNI  
NIM 14.2200.036**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

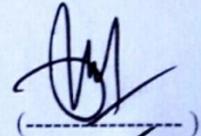
**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

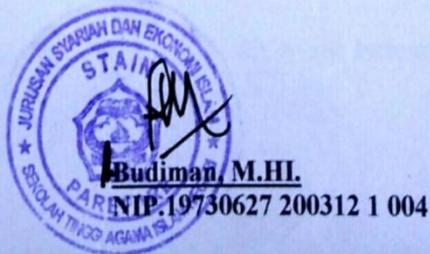
Nama Mahasiswa : Nurul Asni  
Judul Skripsi : Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng  
Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal  
(Analisis Ekonomi Islam)  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.036  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.  
B.3190/Sti. 08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., MM.  
NIP : 19720929 200801 1 012  
Pembimbing Pendamping : Syahriyah Semaun, S.E., MM.  
NIP : 19711111 199803 2 003

  
(-----)  
  
(-----)

Mengetahui:  
Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



**SKRIPSI**

**DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL  
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

disusun dan diajukan oleh

**NURUL ASNI**  
**NIM 14.2200.036**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 20 Agustus 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

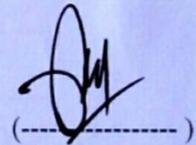
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., MM.

NIP : 19720929 200801 1 012

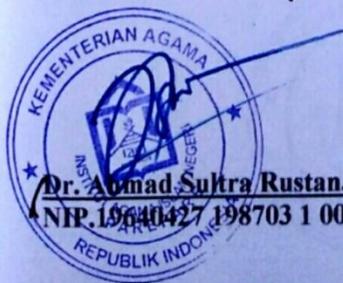
Pembimbing Pendamping : Syahriyah Semaun, S.E., MM.

NIP : 19711111 199803 2 003



Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si**  
**NIP. 19640427 198703 1 002**

**Budiman, M.HI.**  
**NIP. 19730627 200312 1 004**

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng  
Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal  
(Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Nurul Asni

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.036

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.  
B.3190/Sti. 08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 20 Agustus 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., MM.

Ketua

Syahriyah Semaun, S.E., MM.

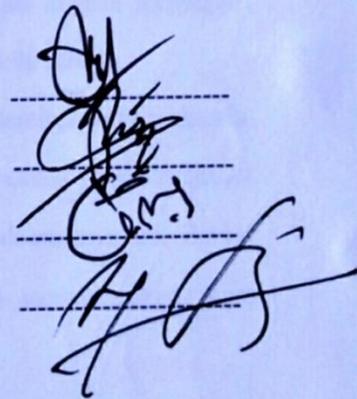
Sekretaris

Dr. Agus Muchsin, M.Ag.

Anggota

Dr. Zainal Said, M.H.

Anggota



Mengetahui:

Rektor IAIN Parepare



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, rezeki dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat-sahabatnya. Sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar “Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada jurusan Syariah dan Ekonomi Islam” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tak lupa pula kita kirim salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluargaku tercinta yaitu ayahanda Jamal dan Ibunda Kanare yang merupakan kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doa demi kesuksesan anak-anaknya ini. Berkat merekalah sehingga penulis tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Abdul Hamid, S.E., MM selaku pembimbing I dan Ibu Syahriyah Semaun, S.E., MM selaku pembimbing II, atas segala bantuannya dan bimbingan bapak dan ibu yang telah diberikan selama penulisan skripsi.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

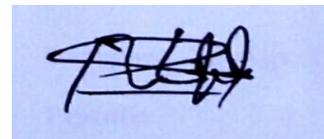
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Budiman, M.HI, selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu Dosen pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan. Semoga mereka sehat selalu.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Jajaran staf administrasi jurusan Syariah dan Ekonomi Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Para masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih Tonrangeng dikelurahan Lumpue atas bantuan dan kerjasamanya.

7. Sahabat-sahabat ku di pondok pertiwi Fitra Suci, Nurmiati, Nurnaini, Syamsiah dan Nurliah. Sahabat-sahabat KPM/PPL angkatan 2017, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Yang telah memberikan support bagi penulis untuk dapat bersemangat dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang kita raih bersama-sama bermanfaat dan berkah dunia akhirat.
8. Sahabat seperjuangan yang setia menemani dan menyemangati dalam suka duka dalam pembuatan skripsi ini, Nur Amaliah Nasir dan Nur Eliza semoga kita bisa wisuda bareng-bareng dan sukses bersama kedepannya nanti.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Parepare, 22 Agustus 2018

Penulis



NURUL ASNI  
NIM: 14.2200.036

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

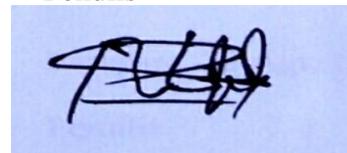
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NURUL ASNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.036  
Tempat Tanggal Lahir : Walimpong, 21 November 1994  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng  
Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal  
(Analisis Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi in benar merupakan hasl karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Parepare, 22 Agustus 2018

Penulis



NURUL ASNI

NIM: 14.2200.036

## ABSTRAK

**NURUL ASNI.** *Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)*, bapak Abdul Hamid, selaku pembimbing I dan dan Ibu Syahriyah Semaun, selaku pembimbing II.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan peluang usaha dan kesempatan kerja sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam seperti halnya wisata pantai pasir putih Tonrangeng yang dijadikan sebagai tempat wisata. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat permasalahan tentang bagaimana tingkat kesejahteraan pendapatan masyarakat lokal, dan dampak wisata pantai pasir putih Tonrangeng dalam analisis ekonomi Islam

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik triangulasi artinya menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Dilihat dari analisis ekonomi Islam dalam prinsip kerja memberikan kesempatan kerja, prinsip kebebasan melarang pedagang lain untuk menjual sehingga tidak meratanya penyerapan kesempatan kerja kepada masyarakat setempat, prinsip keseimbangan merupakan kesempatan kerja kepada masyarakat dengan cara shift kerja dan prinsip tanggung jawab merupakan amanat yang diberikan kepada masyarakat dalam mengelola dan sudah sesuai dengan ekonomi Islam yang terdapat nilai *khalifah* (tanggung jawab) yang diberikan kepada pengelola wisata untuk menjaga dan melestarikan lingkungan wisata pantai pasir putih Tonrangeng.

Kata Kunci: Dampak , Kesempatan Kerja, Kesejahteraan ,Anaisis Ekonomi Islam.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis.....	8
2.2.1 Teori Dampa.....	8
2.2.2 Teori Pariwisata .....	10
2.2.3 Teori Perekonomian Masyarakat.....	14
2.2.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat .....	17

2.2.5 Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat .....	17
2.2.6 Kesejahteraan .....	19
2.2.7 Ekonomi Islam .....	21
2.2.8 Nilai Dasar Ekonomi Islam .....	23
2.2.9 Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	25
2.3 Tinjauan Konseptual. ....	28
2.4 Kerangka Pikir. ....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian. ....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian. ....	34
3.3 Fokus Penelitian. ....	34
3.4 Sumber Data yang digunakan.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data. ....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskriptif Lokasi Penelitian .....	40
4.1.1 Letak Geografis Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat .....	40
4.1.2 Keadaan Demografis.....	41
4.1.3 Visi dan Misi.....	41
4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Usia Produktif Kerja .....	42
4.1.5 Sarana dan Prasarana .....	43
4.2 Tingkat Kesejahteraan Pendapatan Masyarakat Lokal Dengan Keberadaan Wisata Pantai Pasir Tonrangeng .....	44
4.2.1 Pola Hidup ( Kesempatan Kerja) .....	44

4.2.2 Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) .....	47
4.3 Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Dalam Analisis Ekonomi Islam .....	51
Bab V Penutup	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	63
Lampiran – Lampiran	

## DAFTAR TABEL

<b>No. Table</b>	<b>Jenis Table</b>	<b>Halaman</b>
1	Perkembangan Penduduk	41
2	Karakteristik Usia Angkatan Kerja	42
3	Sarana dan Prasarana	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.Gambar</b>	<b>Jenis Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka fikir	32

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1	Izin Melaksanakan Penelitian
2	Izin Penelitian
3	Rekomendasi Izin Penelitian
4	Outine Pernyataan
5	Struktur Poputo
6	Suarat Keterangan Meneliti/ Wawancara
7	Dokumentasi
7	Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepariwisataan saat ini sangat ramai dibicarakan oleh banyak orang karena dengan mengembangkan sektor pariwisata maka pengaruh terhadap sektor lainya sangat besar oleh karena itu permintaan akan pariwisata semakin bertambah seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Undang-Undang Tentang Kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yaitu wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2009 tentang pariwisata, bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk penguasaan objek dan daya tarik wisata serta usaha- usaha yang terkait dengan bidang tersebut.<sup>2</sup>

GBHN 1999, termuat bahwa pembangunan kepariwisataan terus di tingkatkan dan di kembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan meratakan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional, dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa demi terpilihnya nilai-nilai agama, mempererat

---

<sup>1</sup> A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*, (Jak6arta:Rajawali Pers, 2006),h.288

<sup>2</sup> A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*, (Jak6arta:Rajawali Pers, 2006),h.9

persahabatan antar bangsa, memupuk cinta tanah air, serta mempertahankan fungsi dan mutu lingkungan.

Perkembangan kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh begitu saja tanpa ada suatu usaha yang dilakukan, oleh karena itu maka ketersediaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk pengembangan sektor ini dan agar dapat menjadi salah satu sektor andalan.<sup>3</sup> Dengan pengembangan pariwisata akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat, terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang mempunyai harapan bahwa semua dagangan dan jasa yang mereka tawarkan kepada wisatawan dapat memuaskan dan nantinya wisatawan akan kembali lagi untuk menikmati dagangan dan jasa yang mereka tawarkan. Dengan hal tersebut masyarakat daerah atau setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada.<sup>4</sup>

Kota Parepare merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai tempat wisata, salah satunya Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangen yang terletak di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat. Pada awalnya, Pantai Pasir Putih Tonrangeng ini

---

<sup>3</sup>Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan [Http://Anca45-Kumpulan Makalah. Blogspot. Co.Id/2011/12/Dampak-Pariwisata-Terhadap-Lingkungan.Html](http://Anca45-KumpulanMakalah.blogspot.co.id/2011/12/Dampak-Pariwisata-Terhadap-Lingkungan.html)(Diakses Pada Tanggal 8 April 2018)

<sup>4</sup>Habibulla Ansor: Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Pembangunan Pariwisata Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. [https://www.scribd.com/mobile/document/362129189/ Dampak - Sosial - Ekonomi - Masyarakat - Terhadap - Pembangunan - Pariwisata - Pantai - Kuta](https://www.scribd.com/mobile/document/362129189/Dampak-Sosial-Ekonomi-Masyarakat-Terhadap-Pembangunan-Pariwisata-Pantai-Kuta) (Diakses Pada Tanggal 3 November 2017)

kurang diperhatikan sehingga keadaannya kurang terawat. salah satu pengusaha di Parepare H. Karlos Husain yang merupakan pengelola pantai pasir putih sehingga pantai tersebut menjadi menarik untuk dikunjungi.

Adanya wisata pantai pasir putih Tonrangeng masyarakat setempat mendapat kesempatan dalam meningkatkan perekonomian mereka dengan bekerja menjual dirumah masing-masing, bahkan menjual dekat pintu masuk atau pintu keluar dengan maksud agar pengunjung menempatkan diri untuk singga dan membeli jajanan yang mereka jual.

Pengembangan sektor pariwisata di kota Parepare dipandang sebagai potensi ekonomi yang sangat penting untuk menopang pendapatan masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih Tonrangeng. Seperti halnya yang sudah dijelaskan diatas bahwa pembangunan pariwisata dikota Parepare memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat terutama dampak sosial terhadap penyediaan kesempatan kerja kepada masyarakat, hal ini dapat membuktikan bahwa pembangunan pariwisata sangat menopang perekonomian masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukann penelitian dengan judul “Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kesejahteraan pendapatan masyarakat lokal dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng?

- 1.2.2 Bagaiman dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng dalam analisis ekonomi Islam?

### **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pendapatan masyarakat lokal dengan keberadaan wisata pantai pasir putih.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dampak wisata pantai pasir putih dalam analisis ekonomi Islam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1 Bagi Penelitian

Untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama perkuliahan.

##### 1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat agar dapat mengelolah sumber daya alam yang ada.

#### 1.4.2.3 Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah mengetahui dan turut mengawasi kegiatan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang telah disiapkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan Dengan Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam) sebagai berikut:

2.1.1 Hawariani Akbar: “*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat: Analisis Ekonomi Islam*” program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Parepare. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembangunan wisata pantai biru kelurahan pallameang sebagai faktor pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat.<sup>5</sup>

2.1.2 RUSDIN: “*Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupate Konawe*” Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari 2016. Hasil Penelitian ini Memberikan Dampak Positif Terhadap Aktivitas Masyarakat. Sebelum Pengembangan Wisata Pantai Toronipa Memberikan Dampak, Sebagian Besar Masyarakat Bekerja Sebagai petani Dan nelayan, Namun Sesudah pengembangan Objek Wisata Pantai Aktivitas Ekonomi Meningkat. Masyarakat Mendapat Pekerjaan Tambahan Sebagai Pedagang Makanan Dan Minuman Serta Penyediaan Jasa

---

<sup>5</sup>Hawariani Akbar : “*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat: Analisis Ekonomi Islam*” Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PAREPARE 2016.

Berupa Fasilitas Yang Disewahkan Untuk Wisatawan Seperti, Gazebo, Ruang Bilas, Ban Pelampung, Banana Boat Dan Penginapan.<sup>6</sup>

2.1.3 TETI IKA W:“*Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomidikota Makassar*”Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2016. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji hipotesis, variabel Pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi penelitian ini diharapkan pemerintah Kota Makassar agar meningkatkan kebijakan yang terkait dengan peningkatan investor dibidang pariwisata yang mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga distribusi pendapatan merata sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan materi yang dibahas dalam penelitian ini,yaitu: mengenai peran wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan, penelitian yang akan dibahas oleh peneliti lebih kepada dampak keberadaanWisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng terhadap perekonomian masyarakata lokal berdasarkan analisis ekonomi Islam.

---

<sup>6</sup>RUSDIN : “*Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Perekonomian Masyarakatdi Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupate Konawe*”[Http://Sitedi.Uho.Ac.Id/Uploads\\_Sitedi/B1A110165\\_Sitedi\\_Skripsi%20Rusdin%20%28B1A1%2010%20165%29.Pdf](http://Sitedi.Uho.Ac.Id/Uploads_Sitedi/B1A110165_Sitedi_Skripsi%20Rusdin%20%28B1A1%2010%20165%29.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2017)

<sup>7</sup> TETI IKA W:“*Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomidikota Makassar*”Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2016.[Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2017)

## **2.2 Tinjauan Teoritis**

### **2.2.1 Teori Dampak**

#### **2.2.1.1 Pengetian Dampak**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>8</sup>

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu dampak positif dan dampak negatif.

##### **2.2.1.1.1 Pengertian Dampak Positif**

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau

---

<sup>8</sup>Kbbi Online.2010<http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik.

Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### 2.2.1.1.2 Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Pengertian dampak <http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> (diakses pada tanggal 31 januari 2018)

Dampak menurut Waralah Rb Christo (2008) adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, pengaruh terkuat yang mendatangkan akibat (baik negative maupun positif).<sup>10</sup>

Dampak merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hal ini sesuatu yang ditimbulkan dalam suatu proses atau segala yang ditimbulkan dengan adanya keberadaan suatu tempat.

## **2.2.2 Konsep Pariwisata**

### **2.2.2.1 Pengertian wisata**

Pengertian “wisata” umumnya juga dapat disebut “*tour*” yang artinya secara umum adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang berhubungan dengan daya tarik wisata dengan tujuan tidak untuk mencari nafkah dan tidak menetap. Sedangkan pengertian perjalanan adalah suatu perpindahan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ketempat yang lain. Kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang belum dapat dikatakan sebagai kegiatan wisata, tentu tergantung dari tujuan perjalanan itu sendiri, namun untuk kegiatan wisata dapat dipastikan merupakan bagian dari kegiatan perjalanan.<sup>11</sup>

Menurut Robert McIntosh dan Shashikant, pariwisata adalah “gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah serta masyarakat dalam proses melayani wisatawan-wisatawan serta para pengunjung

---

<sup>10</sup>Dampak Pengembangan Agroindustri Terhadap Perekonomian Wilayah. [http:// agribisnis-faperta-ung.blogspot.com/?m1](http://agribisnis-faperta-ung.blogspot.com/?m1)(diakses pada tanggal 20 juni 2018)

<sup>11</sup>A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman,*Kepariwisata Dan Perjalanan*,(Jak6arta:Rajawali Pers, 2006),h.155.

lainnya”. Selain itu Tourism society in britain merumuskan “pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ketempat tujuan diluartempat tinggal dan bekerjasehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada ditempat-tempat tujuan tersebut”<sup>12</sup>.

Dalam Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa wisata adalah kegiatan perjalananyang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>13</sup>

Dalam Al-Quran, kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I’tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-an’am 6 : 11 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

Terjemahan:

Katakanlah(Muhammad),“jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu”.<sup>14</sup>

Berdasarkan ayat diatas Allah memerintahkan untuk melakukan perjalanan di permukaan bumi, atau yang biasa disebut dengan berwisata. Tetapi perjalanan tersebut hendaknya, disertai dengan upaya melihat dengan mata kepala dan hati,

<sup>12</sup>Rahmalia: *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisataterhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1392/1/Skripsi\\_Rahmalia.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1392/1/Skripsi_Rahmalia.Pdf) ( Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2018)

<sup>13</sup> A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman,*Kepariwisataan Dan Perjalanan*,(Jak6arta:Rajawali Pers, 2006,)h.15.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006),h.172

yakni melihat sambil merenungkan dan berpikir menyangkut apa yang dilihat, terutama menyangkut kesudahan yang dialami oleh generasi terdahulu, yang puing-puing peninggalannya terbentang dalam perjalanan. perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini.<sup>15</sup>

### **2.2.2.2 Jenis-Jenis Pariwisata**

Menurut Yoeti jenis-jenis pariwisata adalah sebagai berikut :

#### **2.2.2.2.1 Pariwisata untuk menikmati perjalanan**

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggal untuk berlibur, untuk memenuhi kehendak keinginannya mengenai sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, ingin mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian didaerah luar kota atau sebaliknya ingin menikmati libur di kota-kota besar ataupun ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan.

#### **2.2.2.2.2 Pariwisata untuk rekreasi**

Pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk istirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, dan lain-lain. Biasanya mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggap benar-benar menjamin tujuan mereka.

---

<sup>15</sup>Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Wisata Dan Implikasi Wisata Ziarah Terhadap Pembinaan Akhlak ManusiaH. 49.[Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/2703/6/BAB%20III.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/2703/6/BAB%20III.Pdf). (diakses pada tanggal 18 Maret 2018)

#### 2.2.2.3 Pariwisata untuk kebudayaan

Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar dipusat-pusat pengajaran riset, untuk mempelajari adat istiadat kelembagaan cara hidup rakyat Negara lain, momen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalau atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat kesenian, keagamaan dan lain-lain.

#### 2.2.2.4 Pariwisata untuk olahraga

Pariwisata olahraga yaitu pariwisata bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti mendaki gunung, memancing dan lain-lain.

#### 2.2.2.5 Pariwisata untuk bisnis

Jenis ini dalam bentuk perjalanan professional karena adakaitannya dengan perjalanan atau jabatan yang tidak memberikan pelakunya baik pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan tetapi juga mencakup semua kunjungan ke pameran, kunjungan ke instansiteknis dan lain-lain.

#### 2.2.2.6 Wisata untuk konferensi

Jenis ini misalnya dalam mengikuti konferensi internasional pada berbagai benda-benda atau organisasi internasional yang diahadiri oleh ribuan orang dan bisanya tinggal beberapa hari di kota atau Negara penyelenggara.

### **2.2.2.3 Dampak Pariwisata**

Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik langsung maupun tidak langsung yang berupa dampak fisik dan non fisik. Adapun masyarakat sebagai salah satu komponen lingkungan hidup juga

mengalami perubahan-perubahan. Dampak non fisik terhadap masyarakat yang ditimbulkan yaitu perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kemudian dampak fisik terhadap masyarakat yang terjadi perubahan lingkungan fisik dan fungsi permukiman. Menurut Sudarjo dampak ekonomi adalah Pengaruh suatu aktivitas atau kegiatan terhadap kondisi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan serta produktifitas masyarakat. Dampak pariwisata memang pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap perekonomian, munculnya sebuah dampak pengembangan ekonomi akan membantu meningkatkan tahap hidup dan kesejahteraan hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sujarto. Mengapa hal tersebut dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lokal, pembangunan infrastruktur guna tercapainya kenyamanan konsumen, mendorong seseorang untuk berwirausaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi.<sup>16</sup>

## **2.2.2 Konsep Perekonomian Masyarakat**

### **2.2.3.1 pengertian perekonomian**

Definisi perekonomian adalah sistem ideologi, manajemen sumber daya, dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi suatu Negara untuk mengalokasi sumber daya alam menjalankan pemerintahan. Sistem perekonomian adalah kumpulan aturan dan kebijakan yang disusun dan diterapkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan warga Negara dan mencapai kemakmuran.

---

<sup>16</sup>Hawariani Akbar :“*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat: Analisis Ekonomi Islam*” Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare 2016.h.11.

Bidang perekonomian adalah bidang kebijakan tentang prinsip, motif, perilaku dan tindakan individu, masyarakat, serta Negara dalam mengelola sumber daya alam melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan permintaan dan penawaran serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang ekonomi yang terbagi atas ilmu mikro yang mempelajari sektor ekonomi rumah tangga dan industri atau perusahaan dan ilmu ekonomi makro yang mempelajari keseluruhan kehidupan perekonomian.<sup>17</sup>

Perekonomian berasal dari kata dasar ekonomi, yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas di antara berbagai anggarannya dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing.<sup>18</sup> Dengan kata lain, setiap perekonomian harus melakukan tugas dasar tertentu: menentukan apa, dimana, bagaimana dan berapa banyak yang harus dihasilkan (produk nasional kotor) di antara konsumsi swasta, konsumsi kolektif, penggantian persediaan modal yang tercapai dalam produksi, dan pertumbuhan lebih lanjut perekonomian, membagikan keuntungan material (pendapatan nasional) di antara anggota masyarakat, dan mempertahankan hubungan ekonomi dengan dunia luar. Semua ini dapat dijalankan secara simultan, tanpa

---

<sup>17</sup> Artikel Tentang pengertian Perekonomian. <http://www.bimbingan.org/artikel-tentang-pengertian-perekonomian.htm> (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

<sup>18</sup> Damsar Dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia group: 2009), h.10.

pengarahan dan perencanaan terpusat, atau semua ini dapat dijalankan dengan sedikit pengendalian pusat. Tetapi harus dilakukan dalam setiap fungsionalisasi perekonomian. Suatu perekonomian dimana individu dan keluarga sangat saling tergantung satu sama lain biasanya dinamakan sebagai perekonomian sosial.<sup>19</sup>

### 2.2.3.2 Pengertian Masyarakat

Dalam buku sosiologi kelompok dan masalah sosial karangan (Abdul Syani, 1987), dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata masyarak ( arab), yang artinya, berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat.

Menurut Abdul Syani (1987) bahwa masyarakat sebagai *community* dapat dilihat dari dua sudut pandang : pertama, memandang *community* sebagai unsur statis, artinya *community* terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun atau kota-kota kecil. Masyarakat setempat adalah suatu wadah dan wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial. Disamping itu dilengkapi pula oleh adanya perasaan social, nilai-nilai, norma-norma yang timbul atas akibat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersamamania. Kedua *community* dipandang sebagai unsur yang dinamis, artinya menyangkut suatu proses (Nya) yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka di dalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan atau tujuan-tujuan

---

<sup>19</sup> Gregory Grossman. *Sistem-Sistem Ekonomi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cetakan Ke-3.1995),h.3.

yang sifatnya fungsional. Dalam hal ini dapat diambil contoh tentang masyarakat, Masyarakat ekonomi, masyarakat mahasiswa dan sebagainya.<sup>20</sup>

#### **2.2.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat**

Mengenai kondisi sosial ekonomi, Yayuk Yulianti yang dikutip Zaenal Arifin dalam basrowi, menjelaskan bahwa kondisisosial ekonomi sebagai kaitan antara status dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut dengan *culture activit*, semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola intraksi atau pergaulan hidup antara individu menuju pada masyarakat kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlah warganya yang relative sedikit, juga orang-orang yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya.

Kehidupan ekonomi masyarakat adalah tata cara yang dilakukan oleh sebagian kelompok atau kesatuan hidup manusia yang berusaha mengatur diri mereka untuk mencukupi berbagai kebutuhan dalam hidupnya sehingga mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.<sup>21</sup>

#### **2.2.5 Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

##### **2.2.5.1 Pengertian pengembangan ekonomi masyarakat**

Menurut Ife pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merolekasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendatangkan

---

<sup>20</sup> Abdul Syani. *Stematik Teori Dan Terapan* ( Jakarta :Pt. Bumi Aksara,Cetakan Ke-2 November 2002) ,h.30.

<sup>21</sup>Hawariani Akbar :“*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat:Analisis Ekonomi Islam*”Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare 2016,h.14 .

keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat lokal serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Zubaedi pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu cara yang memungkinkan setiap orang dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruh terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>23</sup>Sukriyanto mengatakan bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya setiap individu-individu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan.<sup>24</sup>Selain itu menurut Kartasasmita pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>25</sup>Dengan demikian, peningkatan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan sebagai metode setiap individu dalam melakukan aktivitas ekonomi masyarakat itu sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomian masyarakat adalah suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat, dengan dukungan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis pada kemampuan mereka sendiri, melalui upaya optimalisasi kemampuan serta menghadiri”rekayasa”pihak luar yang sering mematikan kemandirian masyarakat.

---

<sup>22</sup> Jim Ife Dan Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi:Community Development*, Terj.Sastawan Manulang Dkk ( Perpustakaan Pelajar: Jokjakarta,2008),h.423.

<sup>23</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013),h.4.

<sup>24</sup> Sukriyanto, ”*Pengembangan Masyarakat Islam Agama, Social Ekonomidan Budaya Populis* *Jurnal Penegembangan Masyarakat*, Edisi No.III/2003(Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga 2003),h. 31.

<sup>25</sup> Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memaduhkan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jogjakarta ;Cides,1996),h.142.

### 2.2.5.2 Tujuan pengembangan ekonomi masyarakat

Menurut muslim dalam buku Islam dakwa dan kesejahteraan social mengatakan bahwa tujuan pengembangan ekonomi masyarakat adalah pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat sertakualitas hidup atau peningkatan harkat martabat manusia.<sup>26</sup>Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (*daya*), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri.

Salah satu penunjang terciptanya kehidupan bermasyarakat yang adil dan sejahtera adalah terjadinya perkembangan ekonomi masyarakat yang berjalan dengan baik, artinya upaya dalam meningkatkan perekonomian melalui berbagai macamaspek adalah merupakan sebuah salah satu tujuan pengembangan ekonomi.<sup>27</sup>

### 2.2.6 Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera: aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan: hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman, kesenangan hidup, dan sebagainya; kemakmuran.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

---

<sup>26</sup>Azis Muslim”*Pradigma Pengembangan Masyarakat*”,*Dalam Suiyanto, Islam Dakwa Dan Kesejahteraan Social* (Yogyakarta:Jurusan PMI Fakultas Dakwa Uin Sunan Kalijaga Bekerja Sama Dengan Iisep-Cida),h.5.

<sup>27</sup>Hawariani Akbar :”*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat:Analisis Ekonomi Islam*”Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Parepare 2016,h.17.

2.2.6.1 Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat

2.2.6.2 Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat

2.2.6.3 Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi

2.2.6.4 Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global

Kesejahteraan sosial dalam Islam mencakup dua pokok yaitu;; kesejahteraan sosial yang bersifat jasmani (lahir) dan rohani (barin). Sejahtera lahir dan batin tersebut harus terwujudnya dalam setiap pribadi (individu) yang bekerja untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, sehingga akan terbentuk keluarga atau masyarakat dan negeri yang sejahterah. peluan besar kepada masyarakat untuk mendapat pekerjaan tambahan.seperti dalam firman Allah surah al-Qashas ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan:

dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006),h.557

Ayat diatas telah diketahui bahwa kesempatan berusaha atau bekerja merupakan suatu keadaan yang menggambarkan adanya ketersediaannya lapangan pekerjaan, atau kesempatan kerja memberikan peluang bagi angkatan kerja untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai sumber-sumber daya ekonomi dalam proses produksi untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105 <sup>29</sup>

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahannya:

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahawa mewajibkan manusia untuk bekerja keras karena guna untuk memenuhi kebutuhan dalam kelangsungan hidupnya.

### 2.2.7 Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak agama Islam itu dilahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan merupakan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan alat

<sup>29</sup> Konsep tentang kesejahteraan. Gusirul.blogspot.com/2014/01/beberapa-konsep-tentang-kesejahteraan.html?m=1 (diakses pada tanggal 8 Juli 2018)

pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariat Islam. Sebutan “ekonomi Islam “menimbulkan berbagai kesan yang beragam.bagi sebagian kalangan, kata ‘Islam’ memosisikan ekonomi Islam pada tempat yang sangat eksklusif sehingga menghilangkan nilai kefitraannya sebagai tatanan bagi semua manusia.Bagi sebagian lainnya, ekonomi Islam digambarkan sebagai ekonomi hasil racikan antara kapitalis dan sosialis, sehingga ciri khas khusus yang dimiliki oleh ekonomi Islam itu sendiri hilang, padahal yang sesungguhnya ekonomi Islam adalah suatu system yang mencerminkan fitra dan ciri khasnya sekaligus. Dengan fitrahnya, ekonomi Islam merupakan satu system yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh ummat. Sedangkan dengan ciri khasnya, ekonomi Islam dapat mewujudkan jati dirinya dengan segala kelebihanya pada setiap system yang dimilinya.<sup>30</sup>

Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara pada akidah Islam, yang bersumber dari syariatnya.ini baru dari satu sisi. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada al-quran al-qarim dan as-sunnah nabawiyah yang berasal dari bahasa arab.

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>31</sup> Sedangkan Umer Chapra menyebutkan dengan ekonomi tauhid. cerminan watak” kebutuhan” ekonomi Islam bukanlah aspek-aspek pelaku ekonominya sebab pelakunya pasti

---

<sup>30</sup>H.Veithzal Rivai Dan H.Andi Buchari.*ISLAM ECONOMICS* (JAKARTA: BUMI AKSARA 2013),h.2.

<sup>31</sup>Mustafa Edwin Nasution Dan Budi Setyanto Dll. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*(Jakarta: Kencana Prenada Median Group, Cetakan Ke-3 2010),h.15.

manusia- tetapi pada aspek aturannya yang harus dipedomani oleh para pelaku ekonomi. Ini didasarkan pada keyakinan bahawa semua factor ekonomi termasuk diri manusia pada dasarnya adalah kepunyaan Allah, dan kepadanya (kepada aturan-aturan-nya dikembalikan segala urusannya dalam firmannya surah Imran(3) ayat 109.<sup>32</sup>

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ﴿١٠٩﴾

Terjemahan :

“Dan milik Alla-lah apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi, dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan”.<sup>33</sup>

Dalam ayat tersebut Allah menerangkan bahwa dialah yang memiliki perbendaharaan langit dan bumi. Baik yang buruknya sesuatu ada ditangannya. Siapa saja yang dianugrahi rahmat, tidak ada satu pun yang dapat menghalanginya. sebaliknya, siapa yang tidak diberi rahmat, tidak seorang pun yang dapat mengdatangkan kepadanya. Dialah yang melapangkan rezeki kepada siapa yang dikehendakinya. Semua itu terjadi sesuai dengan hikmahnya kebijakannya berdasarkan kekuasaannya yang luas dan ilmu nya yang meliputi segala sesuatu.<sup>34</sup>

### 2.2.8 Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam adalah penetapan ilmu ekonomi dalam praktik sehari-hari bagi individu maupun kelompok masyarakat dalam rangka mengorganisir yang

---

<sup>32</sup> Mustafa Edwin Nasution Dan Budi Setyanto Dll. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Median Group, Cetakan Ke-3 2010), h.12.

<sup>33</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h. 81

<sup>34</sup> H. Veithzal Rivai Dan H. Andi Buchari. *ISLAM ECONOMICS* (JAKARTA: BUMI AKSARA 2013), h.2.

tunduk dalam peraturan/perundang-undangan Islam (sunnatullah).Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang mandiri<sup>35</sup>. Adapun nilai-nilai dasarnya adalah:

#### 2.2.8.1 Ketuhanan (keimanan/*tauhid*)

Konsep ketuhanan atau tauhid,dalam ajaran Islam ada dua, yakni tauhid *rububiyah* dan tauhid *uluhiyyah*.Tauhid *rububiyah* merupakan realitas obhektif diluar kesadaran manusia, relasi antara Allah dan seluruh mahkuk-nya berupa relasi penguasaan, pengaturan, dan pemilikan,sebuah relasi paten dan tidak akan berubah.

Allah Sang pencipta dan pengaturan alam semesta adalahsatu-satunya Tuhan yang disembah sebagai wujud terima kasih manusia atas segala nikmat yang diberikana-nya. Konsep inilah yang dikenal dengan tauhid *uluhiyyah*yang berarti mengesahkan Allah, tidak menyekutukan sesuatu apa pun dengan-nya. Tidak ada tuhan selain Allah yang wajib disembah.<sup>36</sup>

#### 2.2.8.2 Keadilan ('*Adl*)

Nilai keadilan merupakan konsep universal yang secara khusus berarti menetapkan sesuatu pada posisi dan porsinya. Kata adil dalam hal ini bermakna tidak berbuat zalim kepada manusia sesama manusia, bukan berarti sama rata sama rasa. Dengan kata lain, maksud adil disini adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya (*wadh'ual-sya-i' ala makanih*). walaupun, sebenarnya konsep adil bukan monopoli ekonomi Islam. Kapitalisme dan sosialisme juga memiliki konsep adil. bila kapitalisme mendefenisikan adil sebagai yang dapat anda upayakan (*you get what you deserved*), dan sosialisme mendefisikannya sebagai sama rasa sama rata (*no one hes*

---

<sup>35</sup> Ifi Nur Diana, M.Si.Hadis-hadis ekonomi, UIN MALANG PRESS(Aggota IKAPI) 2008. h.1

<sup>36</sup> Prof.Dr.H.Idil,M.Ag.hadis ekonomi(ekonomi dalam perspektif hadis nabi).Perpustakaan Nasional:Katalog Dalam Terbitan (KDT)2015.h.21

*privelegeto get more than onther*), maka Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzlimi tidak pula dizalimi (*la tazhlimun wala tuzhalamun*). dengan keadilan dapat mendekatkan diri kepada nilai ketakwaan.

### 2.2.8.3 Pemerintahan (*Khilafah*)

Nilai khilafah secara umum berarti tanggung jawab sebagai pengganti utusan Allah di alam semesta. Manusia diciptakan Allah untuk menjadi *khalifah* dimuka bumi, yaitu menjadi wakil Allah untuk memakmurkan bumi dan alam semesta. Manusia telah diberikan dengan semua karakteristik mental-spiritual dan materil untuk memungkinkannya hidup dan mengemban misi\_Nya secara efektif. Manusia juga telah disediakan segala sumber daya memadai bagi pemenuhan kebutuhan kebahagiaan bagi manusia seluruhnya seandainya digunakan secara efisien dan adil.

Dalam makna sempit, *khalifah* berarti tanggung jawab manusia untuk mengelolah sumber daya yang dikuasai oleh Allah kepadanya untuk mewujudkan kemashlahah yang maksimum dan mencegah kerusakan dimuka bumi. Untuk mewujudkan nilai *khalifah* ini manusia telah diberi oleh Allah berupa hak penguasa-pemilik, hak untuk mengelolah sumber daya dan kebebasan untuk memilih dan berkreasi untuk mengemban amanahnya<sup>37</sup>

### 2.2.9 Prinsip prinsip ekonomi Islam

Prinsip ekonomi dalam Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digalih dari Al-Qur'an dan/atau sunnah. Prinsip ekonomi Islam berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Namun, agar manusia biasa menuju falah,

---

<sup>37</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, *Ekonomi Islam* (Cet.IV;Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),h. 62.

perilaku manusia perlu diwarnai dengan spirit dan norma ekonomi Islam, yang tercermin dalam nilai-nilai ekonomi Islam. Beberapa prinsip yang akan menjadi kaidah pokok yang bergabung struktur atau kerangka ekonomi Islam.

#### 2.2.9.1 Kerja (*resource utilization*)

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Dalam arti sempit, kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya, bukan hanya pemilikannya semata. Pemilik sumber daya, sumber daya alam misalnya, didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya boleh mendapat kompensasi atas pemanfaatan tersebut.

#### 2.2.9.2 Kebebasan (*freedom*)

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh ke-*mashlahah*-an yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya. Namun, kebebasan tanpa batas justru berpotensi menimbulkan kerugian bagi manusia. Oleh karena itu, dalam Islam kebebasan dibatasi oleh nilai-nilai Islam.

#### 2.2.9.3 Keseimbangan (*equilibrium*)

Keseimbangan hidup dalam ekonomi Islam dimaknai sebagai tindak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan: antara aspek fisik dan mental, materil dan spiritual, individu dan social, masa kini dan masa depan, serta dunia akhirat. Dalam arti sempit, dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi di mana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridha (*'an taradhin*).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, *Ekonomi Islam* (Cet.IV;Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),h. 69

#### 2.2.9.4 Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan yang tak terbatas adalah sebuah absurditas; ia mengimplikasikan tidak adanya sikap tanggung jawab atau akuntabilitas. Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam ciptaan Allah swt, manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya. Allah swt menekankan konsep tanggung jawab moral tindakan seseorang. Firman Allah swt dalam Q.S An-Nisa/4: 123

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَى بِهِ ؕ وَلَا يَتَّخِذَ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٢٣﴾

Terjemahannya:

(Pahala dari Allah) itu bukanlah angan-anganmu dan bukan (pula) angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu, dan dia tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah.<sup>39</sup>

Islam adalah agama yang adil, seperti telah dibicarakan sebelumnya, seseorang tidak bertanggung jawab terhadap tindakannya jika ia belum mencapai usia dewasa, ia sakit jiwa, ia berbuat sesuatu ketika sedang tidur. Tanggung jawab dalam Islam bersifat multi-tingkat dan terpusat baik pada tingkat mikro (individu) maupun tingkat makro (organisasi dan masyarakat).<sup>40</sup>

Dasar tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab ini berarti setiap orang akan diadili secara personal dihari kiamat

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h.129.

<sup>40</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN h. 56-57.

kelak. Tidak ada satu carapun bagi seseorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan jahatnya kecuali dengan memohon ampunan Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (amal saleh).<sup>41</sup>

### 2.3 Tinjauan konseptual

Sekripsi ini berjudul “dampak wisata tonrangen river side terhadap perekonomian masyarakat lokal (analisis ekonomi Islam)”. Judul ini mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu diberikan penjelasan agar pembahasan terhadap skripsi ini lebih fokus lebih jelas.

#### 2.3.1 Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>42</sup>

#### 2.3.2 Wisata

Pariwisata dalam kamus bahasa Arab disebut Rihlah artinya aktivitas perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta yang tersusun atas dua suku kata: “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali berputar-putar, lengkap. Wisata berarti perjalanan, bepergian. Undang-undang RI No. 9 Tahun 1990 menyebutkan antara

---

<sup>41</sup>, Faisal Badroen, *et al.* 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Cet.II; Jakarta: Kencana.h.100.

<sup>42</sup>Kbbi online,2010<http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

lain dalam pasal 1 (1) wisata adalah kegiatan perjalanan sebagai dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata; lebih jauh di dalam ayat (3) pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk penguasaan objek dan daya tarik wisata serta usaha- usaha yang terkait dengan bidang tersebut.<sup>43</sup>

### 2.3.3 Wisata pantai pasir putih Tonrangeng

Wisata pantai pasir putih tonrangen yang terletak diKelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat. Yang dikelolah H.Karlos Husain yang merupakan salah satu pengusaha yang ada diparepare. sehingga pantai tersebut menjadi menarik untuk dikunjungi Perekonomian Masyarakat

2.3.4 Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>44</sup>

### 2.3.5 Analisis

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab atau duduk perkara).Analisis juga diartikan sebagai suatu pokok atas berbagai dan penelaan bagian serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>45</sup> Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa

---

<sup>43</sup>Tetika W.Pdf :*Pengaruh Pendapatan Sector Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar*.[Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 1 Januari 2018)

<sup>44</sup> Arifin Noor, 1997, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia,.)h. 85.

<sup>45</sup>Depertemen Pendidikan Nasional.*Kamus Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi IV( Cet.VII . Jakarta:Gramedia Pustaka,2013),h.58

(karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>46</sup>

### 2.3.6 Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu sistem yang mencerminkan fitra dan ciri khasnya sekaligus. Dengan fitrahnya, ekonomi Islam merupakan satu sistem yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh ummat. Sedangkan dengan ciri khasnya, ekonomi Islam dapat mewujudkan jati dirinya dengan segala kelebihan pada setiap sistem yang dimilinya.<sup>47</sup>

Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara pada akidah Islam, yang bersumber dari syariatnya.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud oleh peneliti dalam judul ”Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Analisis Ekonomi Islam” adalah dengan keberadaan wisata pantai pasir putih tonrangen apakah memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat.

## 2.4 Kerangka fikir

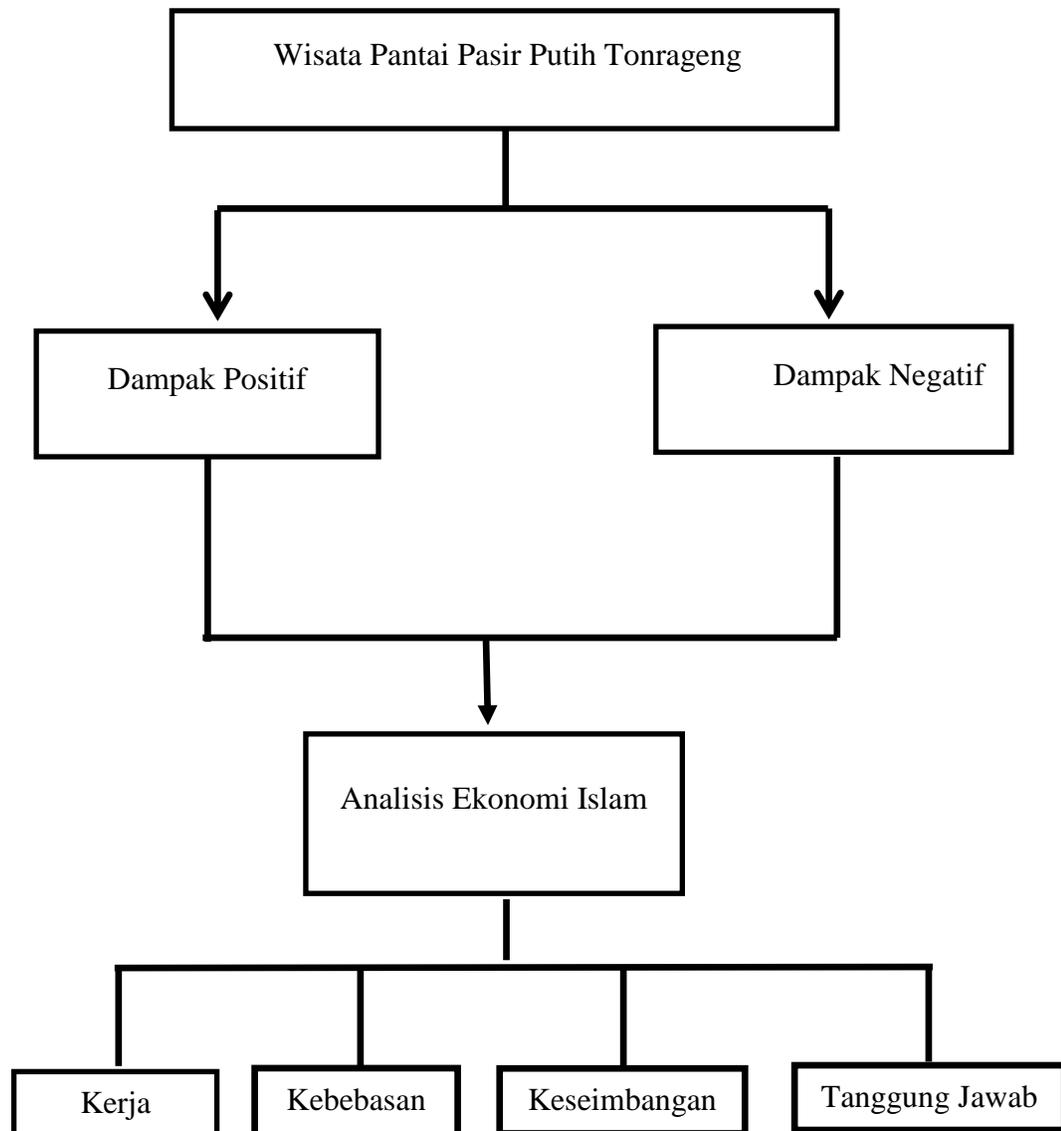
Kerangka piker adalah uraian atau penjelasan atau pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah di identifikasi atau dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba untuk menjelaskan alur piker dengan memadukan antara asumsi teoritis dan logika dalam merumuskan uraian dengan benar.

---

<sup>46</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005),h.39.

<sup>47</sup>H.Veithzal Rivai Dan H.Andi Buchari. *ISLAM ECONOMICS (JAKARTA;BUMI AKSARA 2013)*h.2.

Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng merupakan salah satu alternatif kunjungan wisata yang ada di kota Parepare, maka diharapkan pengunjung akan menjadikan tempat tersebut sebagai tempat wisata tujuan. Dengan demikian akan meningkatkan perekonomian masyarakat disekitarnya salah satunya adalah pola hidup (kesempatan kerja) dan kesejahteraan (tingkat pendapatan). Berdasarkan penjelasan tersebut di atas peneliti mencoba menganalisis dampak tersebut dengan analisis ekonomi Islam apakah sesuai atau tidaknya dengan prinsip-prinsip Kerja, kebebasan, Keseimbangan, Tanggung Jawab.

**Bagan kerangka pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>48</sup>

Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>49</sup> Dengan merujuk pada permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.<sup>50</sup>

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi,

---

<sup>48</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.34.

<sup>49</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 81

<sup>50</sup>Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h. 6.

wawancara dan mempelajari dokumentasi<sup>51</sup>. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan, *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>52</sup> Penelitian dengan pendekatan ini hanya menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian.

Sedangkan dalam field research, data lapangan diambil dari masyarakat yang berada disekitar wisata pasir putih Tonrangeng terletak dikelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Wisata Pasir Putih Tonrangeng. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

### **3.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penulis maka nantinya akan difokuskan untuk melakukan penelitian di area objek Wisata Pasir Putih Tonrangeng. yang sesuai dengan judul

---

<sup>51</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004),h. 26.

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),h. 5

peneliti “Dampak Wisata Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam).

### 3.4 Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut<sup>53</sup>

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini ada dua yaitu:

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pernyataan-pernyataan penelitian.<sup>54</sup> Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara pada masyarakat seperti toko agama, tokoh masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan wisata pantai pasir putih Tonrangeng.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksud yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh berasal dari atau berasal dari keperustakaan, internet, artikel dan lain-lain.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Dalam Teori Praktek)(Jakarta:Rineka Cipta, 2006),h.87

<sup>54</sup> Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian*( Bandung: Cv.Alfabeta, 2002),h.34.

<sup>55</sup> Masyuri Dan Zainuddin, *Metode Penelitian*( Pendekatan Praktik Dan Aplikasi),h. 9.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>56</sup> Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamatan, memusatkan perhatian pada data yang relevan<sup>57</sup>.

Ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain terlebih yang menjadi permasalahan peneliti yaitu Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng.

#### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>58</sup> Untuk pengumpulan data dalam wawancara menggunakan metode *interview guide* yang umumnya berisikan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan

---

<sup>56</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktek)*, h. 63.

<sup>57</sup>Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 53.

<sup>58</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktek)*, h. 39.

ingin memperoleh jawaban yang mendalam.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

Dokumentasi

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>60</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.<sup>61</sup> Dari analisis data inilah nantinya peneliti dapat memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan

---

<sup>59</sup>Bagong Suyanton dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, h. 56.

<sup>60</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 158.

<sup>61</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 210

sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.<sup>62</sup> Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus sampai sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

#### 3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur (*flow diagram*), tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan penerapan manajemen strategi guna melihat pengaruh perubahan infrastruktur terhadap minat pengunjung.

#### 3.6.3 Penarikan kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan

---

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 203.

kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama ia menulis.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*(Cet.I; Surakarta: UNS Press,2002), h.91-93.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskriptif Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yakni tempat lokasi yang menjadi sarana dan prasarana penelitian. Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare

##### **4.1.1 Letak Geografis Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat**

Kelurahan lumpue terletak pada posisi S:0403'52,011" dan E:119037'21,879" memiliki luas wilaya sebesar 4,99 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilaya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Sumpang Minangae
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Watang Bacukiki
3. Sebelah Selatan : Perbatasan dengan kabupaten barru
4. Sebelah Barat : perbatasan dengan Laut

Secara admistratif, Kelurahan Lumpue adalah bagian dari Kecamatan Bacucuki Barat. Kecamatan Bacukiki Barat memiliki luas 13,00 km<sup>2</sup>. Kecamatan ini terbagi dalam 6 kelurahan yang terdiri dari kelurahan Lumpue dengan luas wilayah 4,99 km<sup>2</sup> bumi harapan 6,16 km<sup>2</sup>, Sumpang Minangae 0,13 kam<sup>2</sup>, Cappagalung 0,70 km<sup>2</sup>, Tirosompe 0,38 km<sup>2</sup> dan Kampong Baru 0,46 km<sup>2</sup>. Kelurahan terluas di Kecamatan Bacukiki Barat adalah kelurahan Bumi Harapan dengan luas 6,16 km<sup>2</sup> dan terkecil adalah Kelurahan Sumpang Minangae yakni luas 0,31 km<sup>2</sup>.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>[http://kelurahanlumpue.blogspot.co.id/2017/07/gegrafi\\_29.htm?m=1](http://kelurahanlumpue.blogspot.co.id/2017/07/gegrafi_29.htm?m=1) (diakses pada tanggal 15 mei 2018)

#### 4.1.2 Keadaan demografi

Penduduk merupakan komponen utama dalam suatu wilayah. Wilayah tidak akan berkembang jika tidak ada penduduk, karena penduduk menjadi pengelola dari posentanse masing-masing wilayah. Dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1  
perkembangan kependudukan

Jumlah	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	3467 orang	4093 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	3308 orang	4056 orang
Pesentase perkembangan	4,81	1,66

**Sumber data :** Potensi Desa dan Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Batak Kota Parepare

#### 4.1.3 Visi dan Misi

**4.1.3.1 Visi** “Terwujudnya Pelayanan Prima Yang Maju, Peduli, Mandiri Dan Bermartabat”.

##### 4.1.3.2 Misi

4.1.3.2.1 Mengoptimalkan kualitas pelayanan masyarakat dengan mendayagunakan sumber daya aparatur.

4.1.3.2.2 Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan serta penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

4.1.3.2.3 Meningkatkan fungsi dan peran semua lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah kelurahan untuk membangun dan kerjasama memajukan kelurahan disegalah bidang.

4.1.3.2.4 Mewujudkan aparatur yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa.

4.1.3.2.5 Menciptakan situasi yang aman, nyaman.<sup>65</sup>

#### 4.1.4 Karakteristik berdasarkan usia produktif bekerja

Usia atau Umur adalah satuan yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Usia yang tergolong sudah bekerja yaitu usia 18-56 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2

Karakteristik berdasarkan usia angkatan kerja

No.	Pengangguran	
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	4760 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan bekerja	1762 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	643 orang

<sup>65</sup> <http://kelurahanlumpue.blogspot.com/search/label/visi%20and%20misi>(diakses pada tanggal 21 Juli 2018)

4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	2237 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang tidak bekerja tentu	109 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	15 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	15 orang

Sumber data: Potensi Desa dan Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Batak Kota Parepare

#### 4.1.3 Sarana dan prasarana

Kelurahan Bacukiki Barat memiliki sarana berupa sarana pemerintah, sarana olahraga, sarana pemakaman, sarana perdagangan dan jasa. Sedangkan prasarana di kelurahan Bacukiki barat berupa sistem transportasi, jaringan jalan, jaringan drainase, air bersih dan pengairan, jaringan listrik, jaringan komunikasi, persampahan.

Tabel 3

#### Sarana dan prasarana

No.	Sarana		Jumlah
1	Sarana keagamaan	Masjid	11
2	Sarana Pemerintah	Kantor kelurahana	1
3	Sarana Pendidikan	1. Sekolah Dasar (SD) 2. Sekolah Tingkat Pertama (SLTP)	5 1

		3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
		4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1
		5. Paud	1
4	Sarana Kesehatan	1. Puskesmas 2. Posyandu	1 1

Sumber data: Potensi Desa dan Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Batak Kota Parepare

## **4.2 Tingkat Kesejahteraan Pendapatan Masyarakat Lokal dengan Keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng**

### **4.2.1 Pola hidup (kesempatan kerja)**

Pengembangan kepariwisataan bertujuan memperbaiki tingkat dan keadaan hidup penduduk disuatu daerah, dan juga untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih fungsional, menyenangkan, aman, menarik dan sangat baik untuk masyarakat. adanya objek wisata tersebut, terdapat peluang kerja yang tidak terlepas dari orientasi kebijakan politik, sosial budaya dan ekonomi. Kesempatan kerja dimaknai sebagai lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi atau produksi.

Pariwisata dapat memberikan kesempatan untuk berusaha dan bekerja agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-sebesarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pariwisata akan mampu memberi andil besar dalam penghapusan kemiskinan dari berbagai daerah dapat mengembangkan potensi alam dan budaya untuk mereka<sup>66</sup>

Masyarakat Tonrangeng merupakan masyarakat yang menetap dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber-sumber wilayah pesisir dan kelautan. Dengan demikian, secara sempit masyarakat memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan lautan. Sebagian besar pada umumnya masyarakat pesisir bermata pencaharian disektor kelautan seperti nelayan<sup>67</sup>

Dari hasil pengamatan penelitian seperti yang disebutkan diatas bahwa masyarakat Tonrangeng sebagaimana kebiasaan masyarakat setempat sebelum adanya Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng, kebiasaan sehari-hari masyarakat sebagian besar nelayan. Seiring dibangunnya tempat Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng masyarakat mendapat peluang dalam kesempatan kerja. Sebagaimana ungkapan masyarakat sekitar Pantai Pasir Putih Tonrangeng mengemukakan yaitu sebagai berikut:

La Sakka umur 58 Tahun (maneger poputo), saat wawancara mengatakan bahwa:

---

<sup>66</sup> A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman,*Kepariwisata Dan Perjalanan*,(Jak6arta:Rajawali Pers, 2006),h.80

<sup>67</sup> Dewi patmasari: Analisis Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwuri Kecamatan Mundu.ipi447123. (diakses pada tanggl 7 juli 2018)

“Dengan adanya pantai pasir putih ini memberikan peluang kerja yang besar terhadap masyarakat setempat. Karena kami lebih mengutamakan orang-orang sekitar sini untuk dipekerjakan”.<sup>68</sup>

Penuturan masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih yang menyatakan pendapatan yang sama yaitu sebagai berikut:

Saidah umur 45 Tahun (karyawan paputo) saat wawancara mengatakan bahwa:

“Setelah adanya wisata pantai pasir putih dibangun sangat memberikan peluang kepada masyarakat sekitarnya karena lebih diprioritaskan masyarakat sini untuk bekerja”.<sup>69</sup>

Penuturan masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih yang menyatakan pendapatan yang sama yaitu sebagai berikut:

Muh. Ichsan G Majid umur 19 Tahun (wirasuasta) saat wawancara mengatakan bahwa:

“Setelah adanya wisata pantai pasir putih sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat, karena membuka lowongan pekerjaan yang lebih diutamakan untuk masyarakat sekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng”.<sup>70</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng sangat memberikan peluang kerja atau kesempatan kerja terhadap masyarakat sekitar. Dengan adanya peluang kerja sehingga mampu mendorong perekonomian masyarakat sekitar pesisir Pantai dengan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan seperti bekerja sebagai tukang parkir atau sebagai penjual dan sebagainya disekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak La Sakka umur 58 Tahun maneger paputo,(pada tanggal 14 Mei 2018).

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu La Saidah umur 45 Tahun karyawan paput,(pada tanggal 14 Mei 2018).

<sup>70</sup> Wawancara dengan Muh. Ichsan G Majid umur 19 Tahun wirasuasta, (pada tanggal 14 Mei 2018).

Berdasarkan hasil penelitian kesejahteraan tingkat pendapatan masyarakat dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng dapat dikatakan memberi kesempatan kerja atau peluang dalam berusaha sehingga dapat menambah hasil perekonomian masyarakat sekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng.

#### **4.2.2 Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan)**

Kepariwisataan pada hakikatnya bertumpu pada keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta hubungan antara manusia. Dimana masyarakat adalah pelaku aktif dalam kegiatan kepariwisataan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sendiri dan pariwisata merupakan aktualisasi dari sistem ekonomi kerakyatan dimana kepariwisata merupakan kegiatan seluruh lapisan masyarakat yang merupakan sumber ekonomi kreatif masyarakat.<sup>71</sup> Melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial ekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh jumlah pendapatan atau penhasil dari masyarakat tersebut semakin besar tingkat pendapatan suatu masyarakat berarti tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut juga akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pendapatan suatu masyarakat maka tingkat kesejahteraannya pun akan semakin rendah.

Faktor utama dari tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk yaitu daya beli, sehingga apabila daya beli menurun maka berdampak pada menurunnya kemampuan

---

<sup>71</sup> A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman,*Kepariwisataan Dan Perjalanan*,(Jak6arta:Rajawali Pers, 2006),h.35

untuk memenuhi kebutuhan hidup yang menyebabkan tingkat kesejahteraan menurun.

Tingkat kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan memiliki tujuan untuk meningkatkan tahap hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Seperti halnya dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitarnya. Kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan. Hasil pekerjaan tambahan yang mereka peroleh mampu mencukupi perekonomian keluarga mereka, sehingga dapat dikatakan dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng meningkatkan kesejahteraan pendapatan perekonomian masyarakat lokal.

Dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng sangat memberi pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat setempat. Sebagaimana ungkapan masyarakat sekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng mengemukakan yaitu sebagai berikut:

Nuraena umur 35 Tahun (karyawan poputo) saat wawancara mengatakan bahwa:

“menurut saya, Setelah adanya wisata pantai pasir putih Tonrangeng sangat berpengaruh besar karena sebelum adanya ini tempat saya hanya sebagai ibu rumah tangga, namun setelah adanya wisata dipoputo saya bisa bekerja dan pendapatan perekonomian bertambah”.<sup>72</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Wisata Pantai Pasir Putih sangat memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat untuk beraktivitas dalam

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Nuraena umur 35 Tahun karyawan poputo (pada tanggal 14 Mei 2018).

membangun Wisata Pantai Pantai Pasir Putih Tonrangeng dengan bekerja disekitar Wisata tersebut.

Penuturan masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih yang menyatakan pendapatan yang sama yaitu sebagai berikut:

Syamsul Bahri umur 36 Tahun (tukan parkir) saat wawancara mengatakan bahwa:

“masyarakat disini sebelum adanya wisata masyarakat sini rata-rata nelayan, setelah adanya ini tempat wisata pantai pasir putih masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih memiliki peluang bekerja, terutama para anak mudanya yang dulunya cuma pengangguran sekarang bisa bekerja, meskipun tukang parkir atau karyawan diwisata pantai pasir putih”.<sup>73</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng sangat memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat setempat karena memberikan dorongan kepada masyarakat untuk beraktivitas dalam membangun wisata pantai pasir putih dengan bekerja diwisata pantai pasir Tonrangeng.

Adanya perkembangan wisata pantai pasir putih Tonrangeng maka perekonomian terlihat dari aktivitas masyarakat yang menunjukkan suatu perubahan kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya wisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas dengan tujuan untuk mengelolah wisata pantai serta melestarikan lingkungan wisata tersebut dan diberikan tanggung jawab kepada pemilik wisata untuk mengelolah wisata dengan baik sehingga membuka peluang kerja atau kesempatan kerja kepada masyarakat agar dapat meningkatkan perekonomiannya.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Syamsul Bahri umur 36 Tahun tukang parker, (pada tanggal 14 Mei 2018).

Penuturan masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih yang menyatakan pendapatan yang sama yaitu sebagai berikut:

Hj.Sunarni umur 70 Tahun (penjual) saat wawancara mengatakan bahwa:

“keberadaan poputo ini meningkatkan pendapatan saya karena biasanya orang-orang yang berkunjung dipoputo lebih memili untuk berbelanja diwarun saya dibandingkan membeli mkanan diarea poputo karena harga didalam itu terbilang mahal bahkan dua kali lipat dari harga sebenrnya”<sup>74</sup>.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng sangat memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan ibu Hj.Sunarni karena dengan sekian banyaknya pengunjung wisata yang datang ditempat wisata tersebut, kebanyakan dari mereka memilih belanja di tempat ibu Hj.Sunarmi karena harganya terjangkau dibandingkan jika membeli secara langsung disekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng.

Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan objek wisata pantai pasir putih masyarakat setempat dapat memiliki pekerjaan, ada yang bekerja sebagai karyawan poputo,tukang parkir, petugas kebersihan. Dan akan menyerap tenaga kerja yang membuka peluang kerja. Dapat mengubah status sosial masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi tidak pengangguran lagi (punya pekerjaan), membuka peluang usaha (warung makanan, menyewakan kamar mandi, dan sebagainya), mengigat pendidikan bagi masyarakat dengan adanya pekerjaan bagi masyarakat berarti menambah penghasilan orang tua dengan demikan anak-anak dapat melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi, serta dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi masyarakat sekitar

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Hj.Sunarni umur 70 Tahun penjual, (pada tanggal 20 Mei 2018).

Dari hasil penelitian wisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melakukan berbagai aktivitas yang dapat mendorong perekonomian masyarakat sehingga peluang usaha atau kesempatan kerja merupakan kesempatan terbesar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **4.3 Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Dalam Analisis Ekonomi Islam**

Adanya pengembangan wisata pantai pasir putih Tonrangeng maka dampak perekonomian terlihat dari aktivitas masyarakat menunjukkan suatu perubahan dalam aktivitas masyarakat. Pada umumnya dalam pembangunan kepariwisataan akan menimbulkan dampak yang dirasakan oleh masyarakat lokal, antara lain sebagai berikut:

#### 4.3.1. Dampa positif

4.3.1.1 memberikan kesempatan kerja.

4.3.1.2 memelihara dan melestarikan lingkungan hidup agar bersih dan menarik.

#### 4.3.2. Dampak negatif

4.3.2.1 Tidak semua masyarakat terserap tenaga kerja

4.3.2.2 Pemilik wisata pantai pasir putih Tonrangeng menguasai pasar.

Perkembangan wisata pantai pasir putih Tonrangeng maka dampak yang diberikan dapat dilihat dari aktivitas masyarakat. Yang memberikan kesempatan kerja bagi angkatan kerja untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai sumber daya ekonomi dalam proses produksi untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya maupun masyarakat. Dengan memperoleh kesempatan kerja, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pendapatan yang diterima dari pekerjaan tersebut. Ini

berarti melibatkan tenaga kerja dalam kegiatan ekonomi dan mempertinggi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan prinsip ekonomi Islam dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng diantaranya:

#### 4.3.3 Prinsip kerja (*resource utilization*)

Kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya, bukan hanya pemilikannya semata. Pemilik sumber daya didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya boleh mendapat kompensasi atas pemanfaatan sumber daya alam tersebut<sup>75</sup>.

Namun dengan adanya pengembangan objek wisata pantai pasir putih Tonrangeng masyarakat mendapat pekerjaan sampingan (tambahan) untuk menambah pendapatan perekonomian masyarakat. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak La. Sakka selaku manger poputo yang menyatakan respon terhadap dengan keberadaan wisata pantai pasir putih Tonrangeng.”dengan adanya pembangunan wisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wisata. Dan lebih diprioritaskan bagi masyarakat sini”.<sup>76</sup>

Selanjutnya dengan pembangunan sektor ekonomi melalui pembangunan wisata pantai pasir putih Tonrangeng juga dikemukakan oleh Ibu Nuraena selaku karyawan diwisata pantai pasir putih Tonrangeng.”Adanya wisata pantai pasir putih Tonrangeng saya dapat bekerja sampingan selain jadi ibu rumah tangga saya dapat bekerja dipoputo sebagai karyawan”.<sup>77</sup>

Dari uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa masyarakat Tonrangeng

---

<sup>75</sup>Kbbi Online.2010<http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

<sup>76</sup> Wawancara dengan bapak La Sakka umur 58 Tahun maneger poputo, (pada tanggal 14 Mei 2018).

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Nuraena umur 35 Tahun karyawan poputo (pada tanggal 14 Mei 2018).

memberikan peluang kerja atau kesempatan kerja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah At-taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahan :

Dan Katakanlah:"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.<sup>78</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. Memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah Swt. Pasti membalas semua yang kita kerjakan. Sebagaimana yang dilakukan masyarakat sekitar Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng dalam melakukan aktivitas untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### 4.3.4 Prinsip Kebebasan (*freedom*)

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh ke-*mashlahah*-an yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.<sup>79</sup> sebagaimana dalam wisata pantai pasir putih Tonrangeng masyarakat diberika pekerjaan. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak La. Sakka yang menyatakan respon terhadap dengan keberadaan wisata

<sup>78</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h.273

<sup>79</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, *Ekonomi Islam* (Cet.IV;Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),h. 69

pantai pasir putih Tonrangeng:”dipoputo masyarakat hanya diberikan pekerjaan dan hanya menjual barang milik yang disediakan dipoputo”.<sup>80</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa wisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, Namun tidak memberikan kebebasan kepada masyarakat atau pedagan lain untuk menjual diwisata pantai pasir putih Tonrangeng. dalam bekerja masyarakat tidak memperoleh kebebasan dalam berusaha. Sebagaimana firman Allah dalam surah Adz Dzariyaat ayat 19 sebagai berikut:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Terjemahan:

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.<sup>81</sup>

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa setiap dari manusia terdapat hak untuk yang harus terpenuhi terkhusus hak untuk meliliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.Sebagaimana firman Allah dalam surah Az-Zumar ayat 39 sebagai berikut:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡٓ اَعْمَلُ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٩﴾

Terjemah :

Katakanlah:”Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui”.<sup>82</sup>

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang seruan untuk bekerja sesuai dengan keterampilan, kekuatan dan kesanggupan. Sebagaimana dalam Wisata Pantai

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak La Sakka umur 58 Tahun maneger poputo, (pada tanggal 14 Mei 2018).

<sup>81</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006),h.521

<sup>82</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006),h.667

Pasir Putih Tonrangeng yang memberikan kebebasan untuk bekerja dengan melakukan aktivitas, Namun dalam wisata pantai pasir putih Tonrangeng tidak memberikan kebebasan kepada masyarakat atau pedagang lain untuk menjual di wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng. sehingga terdapat rasa kezaliman dalam peluang untuk berusaha. karena pemilik wisata pantai pasir putih Tonrangeng menguasai pasar sehingga masyarakat tidak dapat menjual barang dagangannya di dalam wisata pantai pasir putih Tonrangeng.

#### 4.3.5 Prinsip Keseimbangan (*equilibrium*)

Keseimbangan hidup dalam ekonomi Islam dimaknai sebagai tindak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan: antara aspek fisik dan mental, materil dan spiritual, individu dan sosial, masa kini dan masa depan, serta dunia akhirat.<sup>83</sup> Diimana seorang muslim diharapkan peduli dengan sesama manusia ketika dalam melakukan aktivitas bekerja. Karena setiap manusia memiliki tanggung jawab sosial dengan memanfaatkan sumber daya dengan baik. di Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng dalam memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat. Sebagaimana yang dituturkan bapak M.Yusup umur 53 Tahun, saat wawancara mengatakan bahwa:”diwisata pantai putih Tonrangeng, saya bekerja sebagai tukang parkir, dan disini kami menggunakan shift kerja”.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa wisata pantai pasir putih Tonrangeng sangat memberikan kesempatan kerja untuk menambah perekonomian masyarakat

---

<sup>83</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, *Ekonomi Islam* (Cet.IV;Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),h. 69

dengan melakukan berbagai aktivitas. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah QS.Al-Maida (8).<sup>84</sup>

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil.dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Islam mengharuskan penganutnya untuk tetap berlaku adil dan berbuat kebajikan, dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari pada berbuat kebajikan. Oleh karena itu, konsep keseimbangan berarti mengingatkan kepada para pengusaha muslim agar tindakan-tindakan dalam bisnis dapat membawa orang lain kepada kesejahteraan duniawi serta keselamatan akhirat.

Dalam wisata pantai pasir putih Tonrangeng diketahui bahwa kesempatan kerja merupakan suatu keadaan yang menggambarkan adanya ketersediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat terutama masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih Tonrangeng untuk mendapatkan haknya dalam bekerja yang sesuai dengan kemampuannya, seperti yang telah dilakukan dalam aktivitas masyarakat setempat untuk dapat menambah perekonomian masyarakat.

<sup>84</sup> Prof.Dr.H.Idil,M.Ag.hadis ekonomi(ekonomi dalam perspektif hadis nabi).Perpustakaan Nasional:Katalog Dalam Terbitan (KDT)2015.h.30

#### 4.3.6 Prinsip Tanggun Jawab (*Responsibility*)

Menurut Islam, bahwa sungguh manusia diberikan kebebasan untuk menentukan jalan hidup dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan, namun kebebasannya ini harus bertanggungjawab<sup>85</sup>.Dimana Wisata pantai pasir putih yang dikelola dengan baik dan kembangkan seperti yang harapkan oleh pemilik maupun masyarakat sekitar wisata.Sebagaimana yang dituturkan bapak Arfah saat wawancara mengatakan bahwa:”wisata ini dapat dikelola dengan baik sehingga bagus untu dikunjungi”<sup>86</sup>sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 72 sebaga berikut:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Terjemah:

Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh,<sup>87</sup>

Ayat diatas menyebutkan khalifah tidak lepaas dari kewenangan-kewenangan untuk mengelolah bumi dan isinya, yang dikelola dengan baik dengan melestarian sumber daya alam yang ada. sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Araaf ayat 56 sebaga berikut:

<sup>85</sup>. Abuddin Nata, Studi Islam Komprehensif, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011,h. 419.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Bapa Arfah masyarakat (pada tanggal 20 Mei 2018).

<sup>87</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h.606

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Terjemahan:

dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>88</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa seruan kepada manusia sebagai khaiifah dimuka bumi untuk mengelolah dan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam keseimbangan pembangunan pariwisata perlu dipertimbangkan antara manfaat dan keburukan yang akan ditimbulkan. dimana dalam pembangunan Wisata pantai pasir putih tontangeng telah memberikan manfaat kepada masyarakat, dimana terdapat kesempatan kerja yang dapat menopan perekonomian masyarakat sekitara wisata pantai pasir putih Tonrangeng. Baik dalam menyiapkan segalaah yang diperlukan yang dibutuhkan melalui dari fasilitas, sarana dan prasaran. Sebagaimana yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan dan melestarikan wisata pantai pasir putih Tonrangeng untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung wisata .

Penelitian ini menunjukan bahwa dengan keberadaan wisata pantai pasir putih Tonrangengmaka masyarakat dapat memperoleh pekerjaan tambahan (sampingan), dengan demikian akan memberikan dampak positif kepada masyarakat karena memperoleh tambahan pendapatan, seiring berkembangnya objek wisata pantai pasir putih Tonrangeng baik pendapatan masyarakat setempat maupun sarana dan prasarana yang ada di wisata tersebut akan meningkat dan lebih baik, sehingga

<sup>88</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006),h.157

kesejahteraan tingkat pendapatan dengan keberadaan wisata pantai pasir putih Tonrangeng sudah sesuai dengan ekonomi Islam yang terdapat nilai *khalifah* (tanggung jawab) yang diberikan kepada pengelola wisata untuk menjaga dan melestarikan lingkungan wisata pantai pasir putih Tonrangeng dan dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat dengan berbagai aktiviats yang telah dilakukan untuk menopang perekonomian masyarakat sekita wisata pantai pasir putih Tonrangeng.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat kesejahteraan pendapatan masyarakat lokal dengan keberadaan pengembangan sektor pariwisata dalam undang-undang tentang kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yaitu wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, dengan adanya wisata pantai pasir putih tonrangen tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh jumlah pendapatan atau penghasilan dari masyarakat tersebut. Semakin besar tingkat pendapatan suatu masyarakat berarti tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut juga akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pendapatan suatu masyarakat maka tingkat kesejahtraannya pun akan semakin rendah. hal ini dapat membuktikan bahwa pembangunan pariwisata pantai pasir putih Tonrangeng dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya dengan memberikan kesempatan kerja.
- 5.1.2 Dampak wisata pantai pasir putih Tonrangeng dalam analisis ekonomi Islam yaitu terkait dengan perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik

langsung maupun tidak langsung. pengaruh suatu aktivitas atau kegiatan terhadap kondisi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan serta produktifitas masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya wisata pantai pasir putih Tonrangeng yaitu, memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup agar bersih dan menarik, namun tidak semua masyarakat terserap tenaga kerja dan Pemilik wisata pantai pasir putih Tonrangeng menguasai pasar, dan dengan keberadaan wisata pantai pasir putih Tonrangeng sudah sesuai dengan ekonomi Islam yang terdapat nilai *khalifah* (tanggung jawab) yang diberikan kepada pengelola wisata untuk menjaga dan melestarikan lingkungan wisata pantai pasir putih Tonrangeng dan dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat dengan berbagai aktiviats yang telah dilakukan untuk menopang perekonomian masyarakat sekita wisata pantai pasir putih Tonrangeng.

## **5.2 Saran**

- 5.2.1** Bagi masyarakat setempat dengan keberadaan wisata pantai pasir putih Tonrangeng diharapkan agar dapat dikelola sebagaimana mestinya dan memelihara tempat wisata,dan terus mengembangkan wisata tersebut agar dapat memberi peluang kerja.
- 5.2.2** Bagi Pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah mengetahui dan turut mengawasi kegiatan pemiik wisata dalam mengelolah wisata pantai pasir putih Tonrangeng

**5.2.3** Bagi Pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah mengetahui dan turut mengawasi kegiatan masyarakat dalam mengelolah sumber daya alam yang telah disiapkan.

## Daftar Pustaka

### SUMBER BUKU

- A.J.Muljadi Dan H.Andri Warman.2006. *Kepariwisata Dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin Noor, 1997, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV PustakaSetia)
- Badroen, Faisal, *et al.* 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Cet.II; Jakarta: Kencana.
- Bakker, Anton dan Achmad CharrisZubair. 1989. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Basrowi Dan Suwandi,2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta
- Bugin, Burhan, 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Cek 3; Jakarta: Rajawali Pers)
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN Po Press
- Damsar Dan Indrayani . 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia group
- Depertamen Pendidikan. 2013 *Kamus Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. VII. Jakarta: Gramedia Pustaka)
- Grossman Gregory 1995 *Sistem-Sistem Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cetakan Ke-3.
- Hawariani Akbar : “*Peran Wisata Pantai Biru Di Kelurahan Pallameang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat: Analisis Ekonomi Islam*” Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PAREPARE 2016.
- Herdiansyah HARIS, M.Si. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hoetomo, 2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar)
- Ife Jim Dan Frank Tesoriere, 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi: Community Development*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Ifi Nur Diana, M.Si. 2008 *Hadis-Hadis Ekonomi*, Uin Malang Press (Anggota Ikapi).
- J Lexy. Moleong, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,)

- Kartasmita Ginanjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memaduhkan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jogjakarta ; Cides.
- Kementerian Agama RI, , 2006 *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu)
- Mardalis, 2004 *metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. Vii; Jakarta: Bumi Aksara,)
- Masyuri Dan Zainuddin, 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Revika Aditama
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muslim Azis: "Pradigma Pengembangan Masyarakat", Dalam Suiyanto, *Islam Dakwa Dan Kesejahteraan Social*. Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwa Uin Sunan Kalijaga Bekerja Sama Dengan IISEP-CIDA
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama Bank Indonesia*. 2012. *Ekonomi Islam*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Rivai, Prof. H. Veithzalm. B.A. Danir. H. Andi Buchari. 2013. *Islam Economics*. Jakarta; Bumi Aksara
- Subagyo, Joko, 2006. *Metodelogi (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,
- Sukriyanto, 2003 "Pengembangan Masyarakat Islam Agama, Sosial Ekonomi dan Budaya". *Populis Jurnal Penegembangan Masyarakat*, Edisi No. III/2003. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Suprayogo Imam Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*,
- Syani Abdul. 2002. *Stematik Teori Dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, Cetakan Ke-2 November
- Tim Penyusun, 2013. *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi Parepare: Stain Parepare.
- Usman Husain Dan Purmono Setyadi Akbar, 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Cet, Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaedi, 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group .

## SUMBER INTERNET

Artikel Tentang Pengetian Perekonomian. [Http://Www.Bimbingan.Org/Artikel-Tentang-Pengertian-Perekonomian.Htm](http://Www.Bimbingan.Org/Artikel-Tentang-Pengertian-Perekonomian.Htm) (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan [Http://Anca45-Kumpulan.Makalah.Blogspot.Co.Id/2011/12/Dampak-Pariwisata-Terhadap-Lingkungan.Html](http://Anca45-Kumpulan.Makalah.Blogspot.Co.Id/2011/12/Dampak-Pariwisata-Terhadap-Lingkungan.Html) (Diakses Pada Tanggal 8 April 2018)

Dampak Pengembangan Agroindustri Terhadap Perekonomian Wilaya. [http:// agribisnis-Faperta-Ung.blogspot.com/?m1](http://agribisnis-Faperta-Ung.blogspot.com/?m1)(diakses pada tanggal 20 juni 2018)

Habibulla Ansor:Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Pembanguna Pariwisata Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan PujutKabupaten Lombok Tengah. [https://Www.Scribd.Com/Mobile/Documen/362129189 /Dampak-Sosial-Ekonomi-Masyarakat-Terhadap-Pembangunan-Pariwisata-Pantai-Kuta](https://Www.Scribd.Com/Mobile/Documen/362129189/Dampak-Sosial-Ekonomi-Masyarakat-Terhadap-Pembangunan-Pariwisata-Pantai-Kuta)(DiaksesPadaTanggal 3 Novemver 2017)

[http://kelurahanlumpue.blogspot.co.id/2017/07/gegrafi\\_29.htm?m=1](http://kelurahanlumpue.blogspot.co.id/2017/07/gegrafi_29.htm?m=1) (diakses pada tanggal 15 mei 2018)

Kbbi Online ,2010[Http: //Digilib.Unila.Ac.Id/268/10/BAB%20II.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/268/10/BAB%20II.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018)

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Wisata Dan Implikasi Wisata Ziarah Terhadap Pembenanah Akhlak Manusia,h.49. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/2703/6/BAB%20III.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/2703/6/BAB%20III.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 18 Maret 2018)

PengertianDampak[Http://Digilib.Unila.Ac.Id/268/10/BAB%20II.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/268/10/BAB%20II.Pdf) (DiaksesPadaTanggal 31 Januari 2018)

Rahmalia: Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata taterhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1392/1/ Skripsi\\_Rahmali a.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1392/1/Skripsi_Rahmali_a.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2018)

RUSDIN :“Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Perekonomian Masyarakat diKelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe” [Http://Sitedi.Uho.Ac.Id/Uploads\\_Sitedi/B1A110165\\_Sitedi\\_Skripsi%20Rusdin%20%28B1A1%2010%20165%29.Pdf](http://Sitedi.Uho.Ac.Id/Uploads_Sitedi/B1A110165_Sitedi_Skripsi%20Rusdin%20%28B1A1%2010%20165%29.Pdf) (DiaksesPadaTanggal 17 Desember 2017)

SwadesiWarih:Pengaruh Wisata Pendakian Gunung Andong Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .[Http://Swadesiwarih38.Blogspot.Co.Id/](http://Swadesiwarih38.Blogspot.Co.Id/) (Diakses Pada Tanggal 10 November 2017).

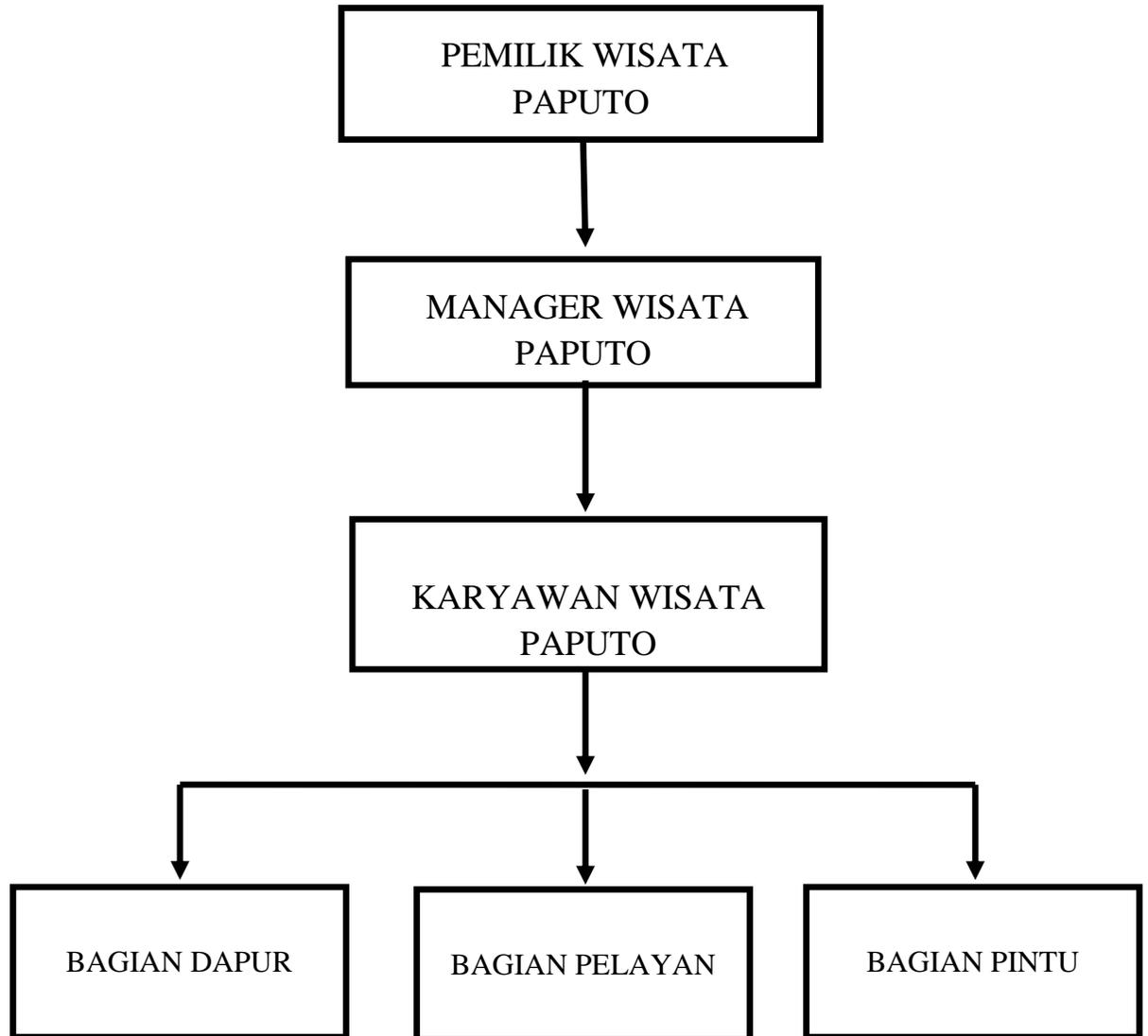
TetikaW.Skripsi: Pengaruh Pendapatan Sector Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar .[Http:// Repositori. Uin.Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf](http://Repositori.Uin.Alauddin.Ac.Id/3820/1/TETI%20IKA%20W.Pdf)(Diakses PadaTanggal 1 Januari 2018)

Tinjauanpustaka.[Http://Digilib.Unila.Ac.Id/11476/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/11476/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.Pdf) (DiaksesPadaTanggal 31 Januari 2018)

# **Lampiran-Lampiran**

## STRUKTUR

### WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG



## OUTLINE PERNYATAAN

1. Apakah sebagai masyarakat mengetahui peran Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng ini?
2. Apakah pendapatan anda meningkat seteah adanya Wisata Pantai Pasir Putih ini?
3. Apakah Tonrangeng ada peluang kesempatan kerja setelah adanya Wisata Pantai Pasir Putih ini?
4. Apakah dengan keberadaan Wisata Pantai Pasir Putih memberikan dampak/pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar sini?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap adanya Wisata Pantai Pasir Putih?
6. Bagaimana kondisi lingkungan disekitar Pantai Pasir Putih setiap harinya?
7. Bagaimana sarana dan prasarana dengan keberdaan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng?

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurul Asni yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2018

Yang diwawancarai

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : L.A. SARKA

Umur : 58 R.

Alamat : Jl. Bamba Raneig parepare.

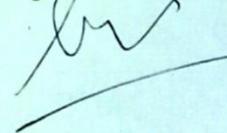
Pekerjaan : Manajer papulo.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Mei 2018

Yang diwawancarai



## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMMUL BAHRI

Umur : 36 .

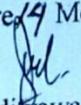
Alamat : Jl. Gatasakka Tonrangeng

Pekerjaan : Perbis

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurul asni yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2018

  
Yang diwawancarai

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALBAR

Umur : 25

Alamat : TONRANGENG

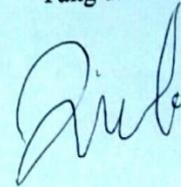
Pekerjaan : PEUSAHA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurul Asni yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Mei 2018

Yang diwawancarai



## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswani Azis

Umur : 21 Tahun

Alamat : Tonrangeng

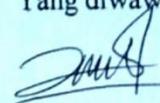
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Mei 2018

Yang diwawancarai



## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusup

Umur : 53

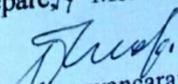
Alamat : Tonrangeng

Pekerjaan : parkir

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2018

  
Yang diwawancarai

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAENA

Umur : 35 THN

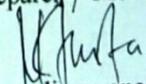
Alamat : TONRANGEN RW 01 RT 01

Pekerjaan : KARYAWAN PARITO BEACH

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2018

  
Yang diwawancarai  
NURAENA

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAIDA

Umur : 45 THN

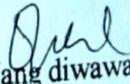
Alamat : TONRANGENG RW 01 RT 0

Pekerjaan : KARYAWAN PAPUTO BEACH

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Mei 2018

  
Yang diwawancarai  
SAIDA

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

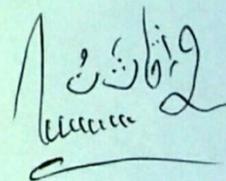
Nama : MUH ICHSAN S MAJID.  
Umur : 19 thn  
Alamat : Jl. Latassakka.  
Pekerjaan : Wiraswasta.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **"Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Mei 2018

Yang diwawancarai

  
MUCH ICHSAN

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. SUNARNI  
Umur : 70  
Alamat : alamat Jember  
Pekerjaan : PENJUL.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2018

Yang diwawancarai

  
11

## SURAT WAWANCARA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

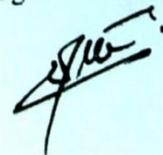
Nama : ARFAN  
Umur : 57  
Alamat : LATASAKKA  
Pekerjaan : KARYAWAN PAPUDO

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Nurul asni** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2018

Yang diwawancarai





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**  
Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1250 /Sti.08/PP.00.9/04/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : NURUL ASNI  
Tempat/Tgl. Lahir : WALIMPONG, 21 Nopember 1994  
NIM : 14.2200.036  
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : WALIMPONG, KEC. MARIORIWAWO, KAB. SOPPENG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.

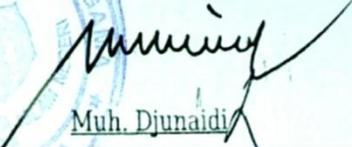
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

12. April 2018

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga (APL)

  
Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 78, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122  
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 16 April 2018 -

Kepada

Yth. Camat Bacukiki Barat Kota Parepare  
Di -

Parepare

Nomor : 050 / 249 / Bappeda  
Lampiran : --  
Perihal : Izin Penelitian

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare, Nomor : B 1250/Sti.08/PP.00.9/04/2018 tanggal 12 April 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : NURUL ASNI  
Tempat/Tgl. Lahir : Walimpong/21 Nopember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
A l a m a t : Walimpong, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
"DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Selama : Tmt. April s.d Mei 2018  
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An: KEPALA BAPPEDA  
SEKRETARIS,

**E. W. ARYADI S/ST., MT**

Pangkat Pembina  
Nip. 19691204 197903 1 002

**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare di Parepare
4. Saudara NURUL ASNI
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT**

Jalan Chalik No. 8 Parepare Telp. (0421) 23527  
Kode Pos 91123, Email: [Kecamatanbacukiki Barat@yahoo.co.id](mailto:Kecamatanbacukiki Barat@yahoo.co.id), Website: [www.pareparekota.go.id](http://www.pareparekota.go.id)

Parepare, 18 April 2018

Nomor : 800/WG / Bck.Brt  
Lamp. : -  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Lurah Lumpue  
Di-  
Parepare

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare Nomor : 050/249/Bappeda tanggal 16 April 2018 , perihal Izin Penelitian dengan judul “DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL (ANALISIS EKONOMI ISLAM)”.

Schubungan dengan hal tersebut diatas maka diharapkan kepada Bapak untuk memberikan arahan kepada :

Nama : NURUL ASNI  
Tempat/Tgl Lahir : Wallimpong / 21 Nopember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Walimpong, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut agar yang bersangkutan dapat melaporkan segala aktifitas kepada pemerintah setempat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

AN. CAMAT BACUKIKI BARAT  
Sekretaris Camat  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT  
**DEDE HARIRUSTAMAN, S.STP**  
Nip. 19810517 200012 1 001

Tembusan :  
1. Yang Brsangkutan,  
2. Peringgal.-



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**KECAMATAN BACUKIKI BARAT**  
**KELURAHAN LUMPUE**

Alamat : Jalan Bau Massepe Nomor 151 Telepon 0421 – 3310216  
Email : [lumpue@pareparekota.go.id](mailto:lumpue@pareparekota.go.id) Website : [www.pareparekota.go.id](http://www.pareparekota.go.id)  
PAREPARE

Kode Pos 91123

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 148.3/198/Lumpue

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ILHAM.A.S.Kom**  
NIP : 19790910 200502 1 002  
Jabatan : Lurah Lumpue

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL ASNI**  
Tempat/Tgl. Lahir : Walimpong, 21 Nopember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Walimpong RT. 003/RW. 001  
Kel. Barae Kec. Mariowawo Kab. Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan Penelitian/Wawancara di Kel. Lumpue Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare dengan judul "DAMPAK WISATA PANTAI PASIR PUTIH TONRANGENG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL (ANALISIS EKONOMI ISLAM)". Mulai Bulan April s/d Mei 2018.



Parepare, 04 Juni 2018

**LURAH LUMPUE,**

**ILHAM.A.S.Kom.**

Pangkat : Penata Tk. I

Nip : 19790910 200502 1 002

## DOKUMENTASI









## RIWAYAT HIDUP



**Penulis**, NURUL ASNI lahir di Walimpong pada Tanggal 21 November 1994 , Sulawesi Selatan. Anak tunggal dari pasangan Jamal dan Kanare. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 195 BARAE pada tahun 2003 - 2008, sambil menempuh sekolah dasar juga menempuh pendidikan di Madrasah Tingkat Diniyah Awaliah pada tahun 2005-2008. MTs.DDI Walimpong pada tahun 2008 – 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Watansoppeng pada tahun 2011– 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare sekarang telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah). Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Batu Ke’de, Kec. Masalle Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pengadilan Agama Watansoppeng hingga tugas akhirnya menyusun skripsi dengan judul “Dampak Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Analisis Ekonomi Islam)”.

*(Email:nurulasni947@gmail.com)*